

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan pada era sekarang tidak hanya sebagai tempat untuk menyimpan buku saja, tetapi perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi mempunyai fungsi penting di tengah masyarakat. Beberapa tahun belakangan ini teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) yang dikenal dengan ICT (*Information and Commication Technologi*), dan lebih spesifik lagi jaringan internet yang semakin merambah ke berbagai aspek kegiatan, termasuk di bidang perpustakaan (Saleh, 2013).

Perpustakaan dituntut untuk menjadi perpustakaan yang ideal. Perpustakaan yang ideal harus memiliki karakteristik sesuai dengan kebutuhan penggunaannya sehingga pustakawan wajib memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam berorganisasi. Perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana penyimpanan, penelitian, informatif, edukasi dan kultural untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Tujuannya memberikan layanan kepada masyarakat, dan untuk meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa (Perpustakaan Nasional RI, 2019). Melalui fungsinya tersebut perpustakaan terlihat jelas berperan dalam menyediakan informasi, yang dimana informasi tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari.

Perpustakaan tidak hanya menyediakan informasi berupa koleksi saja, melainkan juga harus menyediakan informasi tentang lingkungan sekitarnya dan masyarakat dapat menggunakan perpustakaan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Pada saat ini banyak masyarakat yang menganggap perpustakaan bukan lagi sebagai tempat untuk mengakses sumber informasi, karena banyak masyarakat yang berpikir bahwa mencari informasi tidak harus di perpustakaan melainkan dimana saja bisa mencari informasi, sehingga fungsi perpustakaan tidak maksimal, oleh sebab itu pengelola perpustakaan mengupayakan fungsi tersebut dapat berjalan optimal. Fenomenanya banyak masyarakat lebih suka mengakses informasi yang bersifat mudah dan cepat. Bahkan banyak diantaranya yang mengakses informasi melalui media sosial. Hal tersebut turut mempengaruhi minat baca masyarakat menjadi rendah, sehingga membuat masyarakat tidak memiliki minat kunjung ke perpustakaan. Di sisi lain, memberikan kemudahan kepada penggunanya dalam mencari, mendapatkan, dan berbagi informasi dengan cepat (Cahyono 2016).

Pada saat ini tidak semua perpustakaan siap untuk melakukan transformasi digital, karena melakukan adaptasi terhadap digital dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten. Salah satunya perpustakaan Rosella Genematrik yang terletak di Kelurahan Siantan Tengah, Pontianak Utara, yang merupakan perpustakaan mitra binaan PLN Kalbar (Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat, mendorong masyarakat agar lebih peduli

terhadap lingkungannya seperti membuang sampah pada tempatnya, termasuk perpustakaan yang belum siap melakukan transformasi perpustakaan karena permasalahan sumber daya manusia (SDM). Namun, memiliki semangat berkontribusi untuk mencerdaskan masyarakat melalui penyediaan koleksi perpustakaan.

Pada dasarnya perpustakaan ini didirikan untuk melayani dan memberikan informasi kepada masyarakat. Perpustakaan Rosella Genematrik sampai saat ini masih berjalan secara konvensional, sehingga peran perpustakaan belum optimal menyentuh masyarakat di sekitar. Hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan, koleksi di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat, hal ini di dukung oleh pernyataan informan pendukung yang mengatakan setiap mereka meminjam koleksi yang dibutuhkan, koleksi di perpustakaan tersebut tersedia sehingga kebutuhan mereka tercapai. Namun minat baca masyarakat masih sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat dari minat kunjung masyarakat dan sarana prasarana perpustakaan belum tercukupi.

Dari fakta tersebut berdasarkan fungsi perpustakaan, perpustakaan Rosella Genematrik belum dapat dikatakan sebagai perpustakaan yang ideal. Hal ini dapat dilihat dari tenaga pengelola perpustakaan dan rendahnya minat baca masyarakat. Minat baca di perpustakaan Rosella Genematrik dapat dikatakan rendah, karena yang berkunjung ke perpustakaan dalam satu minggu hanya satu sampai empat orang saja dan hal tersebut disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat yang

meliputi tingkat pendidikan dan pekerjaan masyarakat. Rata-rata pendidikan di Kelurahan Siantan Tengah, yaitu banyak masyarakat yang hanya lulusan sekolah dasar (SD) dan pekerjaan masyarakat sebagai pedagang toko, sehingga masyarakat tidak memiliki waktu untuk berkunjung ke perpustakaan.

Penelitian tentang fungsi perpustakaan yang berkaitan dengan masyarakat informasi belum banyak dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai reposisi fungsi perpustakaan, dilakukan oleh Nababan dimana pelaksanaan fungsi perpustakaan lebih cenderung sebagai media akses informasi (Nababan 2019). Berikut penelitian Febriani, yang menunjukkan hubungan antara fungsi perpustakaan dengan proses belajar siswa (Febriani 2015). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Cristiani, yang lebih mengarah ke peran perpustakaan (Cristiani 2018). Ketiga penelitian terdahulu yang tertera diatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan analisis fenomena dan masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk kajian ini, sebagai suatu usaha yang berhubungan dengan fungsi perpustakaan, sebagai persiapan mewujudkan perpustakaan yang ideal di Pontianak Utara dan dapat berkontribusi mencerdaskan kehidupan masyarakat agar tidak menjadi yang tertinggal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta ekonomi kreatif di perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, adapun lingkup pembahasan tugas akhir ini dan peneliti membatasi pembahasannya. Pembahasan yang dibatasi oleh peneliti, yaitu:

1. Bagaimana pengelola melaksanakan fungsi perpustakaan dalam mewujudkan masyarakat berbasis informasi di perpustakaan Rosella Genematrik?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pengelola dalam proses melaksanakan fungsi perpustakaan di perpustakaan Rosella Genematrik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dicapai dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelola perpustakaan Rosella Genematrik melaksanakan fungsi perpustakaan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan Rosella Genematrik dalam melaksanakan fungsi perpustakaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau dari dua sisi, yaitu baik secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan menjadi acuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perpustakaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, serta bagi pustakawan yang sedang melaksanakan tugasnya dan bagi pemustaka yang membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, sehingga dapat menjadi acuan peneliti untuk nantinya menghadapi dunia pekerjaan.

b. Bagi Mahasiswa Program Studi diploma 3 Perpustakaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan untuk mahasiswa program studi Diploma 3 Perpustakaan dalam melaksanakan perkuliahan.

c. Bagi Pengelola Perpustakaan Rosella Genematrik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi sumber informasi dan acuan bagi pengelola dalam meningkatkan pengembangan perpustakaan.